

ABSTRAK

Merger dan akuisisi dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan. Berhasil atau tidaknya tujuan tersebut dicapai, dapat dilihat pada laporan kinerja keuangan dengan cara menganalisis laporan pada suatu periode. Hasil analisis kemudian digunakan oleh pihak berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan sebuah keputusan. Penelitian yang dilakukan oleh penulis bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh merger dan akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan proxy *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Current Ratio* (CR), dan *Debt Equity Ratio* (DER).

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi serta terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sementara sampel penelitian yang diperoleh dengan metode *purposive sampling*, adalah perusahaan sektor perdagangan yang melakukan merger dan akuisisi pada tahun 2011 hingga 2016 sebanyak 5 perusahaan. Penelitian dilakukan dengan pendekatan komparatif kuantitatif. Metode analisis yang dilakukan terbagi dalam tahap uji deskriptif, uji normalitas, dan terakhir uji hipotesis yang seluruhnya diolah oleh penulis menggunakan aplikasi SPSS.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan tidak terdapat perbedaan pada kinerja keuangan perusahaan yang dalam periode waktu tiga tahun sebelum sampai dengan tiga tahun sesudah merger dan akuisisi dilakukan. Hal ini dibuktikan dari hasil uji *paired sample t-test* dan *Wilcoxon* yang menunjukkan tidak ada perbedaan pada kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger akuisisi.

Kata kunci : Laporan kinerja keuangan, *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Current Ratio* (CR), *Debt Equity Ratio* (DER), merger dan akuisisi

ABSTRACT

Mergers and acquisitions are carried out with the aim of increasing the overall value of the company. Success or failure of these objectives can be seen in the financial performance report by analyzing reports in a period. The results of the analysis are then used by related parties as a consideration in determining a decision. The research conducted by the author aims to obtain empirical evidence regarding the effect of mergers and acquisitions on the company's financial performance with proxy Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR), and Debt Equity Ratio (DER).

The population in this study are companies that carry out mergers and acquisitions and are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). While the sample used in the study was obtained by using purposive sampling method is a trade sector company that carried out mergers and acquisitions in 2011 to 2016 consisting of 5 companies. The study was conducted with a quantitative comparative approach. The analytical method carried out is divided into the stages of descriptive testing, normality test, and finally the hypothesis test which is entirely processed by the author using the SPSS application.

The results of the research conducted show that there is no difference in the company's financial performance within a period of three years before up to three years after mergers and acquisitions are carried out. This is evidenced from the results of the paired sample t-test and Wilcoxon which showed no difference in financial performance before and after the acquisition merger.

Keywords: Report on financial performance, Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Current Ratio (CR), Debt Equity Ratio (DER), mergers and acquisitions

MERCU BUANA